

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Karakteristik subjek penelitian utama yaitu separuh berumur 21 tahun, seluruh subjek penelitian berjenis kelamin perempuan dan separuh pendidikan terakhir adalah SMA
2. Pengetahuan remaja tentang HIV separuh memperoleh sebelum dan separuh lainnya setelah terinfeksi HIV, dan tetapi informasi yang diperoleh tidak efektif karena yang telah mendapatkan informasi sebelum terinfeksi HIV tetap melakukan perilaku penyebab HIV. Sedangkan yang memperoleh setelah terinfeksi HIV juga kurang memahami dan mengetahui tentang HIV karena mereka menyatakan HIV adalah sebuah penyakit padahal HIV adalah virus. Subjek penelitian hanya mengetahui pencegahan HIV hanya dengan menggunakan kondom. Sebagian kecil remaja mengetahui perilaku penyebab HIV yaitu berhubungan seksual, tatto, menggunakan jarum suntik, orang tua ke bayi, dan tranfusi darah. Subjek penelitian tidak mengetahui dampak dari HIV.
3. Sikap remaja terhadap perilaku penyebab HIV separuh menganggap perilaku HIV adalah perilaku yang biasa dan wajar dilakukan. Sikap yang negatif di pengaruhi oleh budaya yang ada di daerah tersebut yang memperbolehkan masyarakat mengkonsumsi alkohol, melakukan hubungan seksual dan judi
4. *Important norm* mengenai perilaku penyebab HIV pada remaja. Sebagian besar pernah berpindah tempat tinggal. Keadaan tempat tinggal remaja yang dulu dan saat ini tidak memiliki perbedaan yaitu masih diperbolehkannya meminum alkohol, bermain judi dan melakukan hubungan seksual. Pendidikan tetangga di sekitar tempat tinggal remaja beragam yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi. Pekerjaan para tetangga mereka yaitu memancing ikan, Polisi dan pegawai. Para tetangga

menganggap ODHA adalah hal yang menjijikan dan tidak boleh mendekat. Sedangkan perilaku di lingkungan bermain dan sekolah mereka yaitu boleh meminum alkohol hingga melakukan hubungan seksual secara bergantian.

5. *Subjectif norm* remaja mengenai perilaku penyebab HIV menunjukkan tidak adanya aturan di dalam rumah mereka sehingga diperbolehkannya laki-laki boleh menginap di rumah remaja perempuan, meminum alkohol, dan membuat tatto. Selanjutnya masih adanya budaya dikalangan orang Papua, dimana orang tua dan anak tidur di satu kamar sehingga jika orang tua berhubungan seksual anak melihat hal tersebut, diperbolehkannya seseorang tinggal bersama tanpa ikatan pernikahan serta diwajibkan adik laki-laki menikah dengan kakak ipar perempuan jika suami meninggal.
6. Niat remaja berperilaku penyebab HIV yang diantaranya adalah melakukan hubungan seksual yaitu karena saling suka, tetapi ada pula karena paksaan dari pasangan, sedangkan membuat tatto dilakukan karena alasan hobi.
7. Perilaku yang dilakukan remaja sehingga terinfeksi HIV yaitu melakukan hubungan seksual dan menggunakan tatto. Sebagian besar remaja melakukan dengan satu pasangan dan ada yang berganti pasangan. Mereka melakukan hubungan seksual atas dasar saling suka tetapi ada pula karena paksaan dari pasangannya. Remaja melakukan hubungan seksual di kos atau rumah pasangannya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka peneliti membiri saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi remaja yang belum terinfeksi HIV

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai HIV sehingga dapat mengetahui cara penularan, pencegahan, dan dampak dari HIV dengan cara mengikuti seminar dan acara yang membahas tentang HIV.

2. Bagi ODHA

Diharapkan keterbukaan dengan status HIV mereka kepada keluarga, sehingga dapat memperoleh dukungan dan kasih sayang keluarga.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan tidak melakukan diskriminasi terhadap ODHA, Mencari informasi mengenai HIV sehingga dapat meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS, Serta Mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke

4. Bagi PKR atau Dinas Kesehatan Merauke

Diharapkan dapat membuat program, memberikan edukasi dan informasi untuk remaja yang belum terinfeksi HIV sehingga dapat mencegah penularan HIV dikalangan remaja, melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada tokoh adat kaitanya dengan budaya yang masih dapat menyebabkan HIV/AIDS

5. Bagi RSUD Kabupaten Merauke

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan konseling pengetahuan dasar para remaja dengan HIV, Memberikan edukasi dan informasi secara lengkap mengenai HIV srta gizi remaja dengan HIV.

